

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015 DAN/*AND* 2014

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tan Tiam Seng Ronnie
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Apartemen Regatta
Jalan Raya Pantai Mutiara 1D
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lukas Iwan Setiadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Gading Kusuma II GK 5/6
Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Tan Tiam Seng Ronnie
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Apartemen Regatta
Jalan Raya Pantai Mutiara 1D
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : Lukas Iwan Setiadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Gading Kusuma II GK 5/6
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
20 Februari / February 2016



Tan Tiam Seng Ronnie
Presiden Direktur / President Director

Lukas Iwan Setiadi
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ACSET INDONUSA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aseel Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aseel Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Februari/February 2016

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	60,671	49,575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	5	182,725	81,823	Third parties -
- Pihak berelasi	5,28	3,857	370	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	5	89,473	2,477	Third parties -
- Pihak berelasi	5,28	873	10,340	Related parties -
Piutang retensi, bersih				Retention receivables, net
- Pihak ketiga	6	54,923	127,062	Third parties -
- Pihak berelasi	6,28	-	22	Related parties -
Persediaan	7	3,470	11,688	Inventories
Jumlah kontraktual				
tagihan bruto pemberi kerja,				Gross contractual amount
bersih				due from customers, net
- Pihak ketiga	8	653,816	463,037	Third parties -
- Pihak berelasi	8,28	29,193	2,324	Related parties -
Uang muka	9	191,490	160,611	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7,960	4,094	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	158	3,764	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	8	300,720	297,578	Third parties -
- Pihak berelasi	8,28	11,581	-	Related parties -
		<u>1,590,910</u>	<u>1,214,765</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap, bersih	11	310,061	242,007	Fixed assets, net
Deposito berjangka yang				
dibatasi penggunaannya	4	-	14,728	Restricted time deposits
Investasi pada entitas				Investment in
asosiasi dan ventura bersama	12	5,380	932	associate
Uang muka jangka panjang,				and joint venture
setelah dikurangi				
bagian jangka pendek	9	8,051	-	Long-term advances, net
Aset lain-lain		<u>15,096</u>	<u>1,217</u>	of current portion
		<u>338,588</u>	<u>258,884</u>	Other assets
Jumlah aset		<u><u>1,929,498</u></u>	<u><u>1,473,649</u></u>	Total assets

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	13	333,022	266,058	Third parties -
- Pihak berelasi	13,28	4,020	2,528	Related parties -
Utang anjak piutang		-	45,337	Loan from factoring
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga		36,689	31,110	Third parties -
- Pihak berelasi		-	3,095	Related parties -
Utang pajak	20b	22,364	27,228	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	14	374,795	201,445	Third parties -
- Pihak berelasi	14,28	29,850	3,668	Related parties -
Akrual	15	8,951	9,320	Accruals
Utang kepada pemegang saham	17,28	350,000	-	Loan from shareholders
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Utang bank	16	-	182,813	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan		99	237	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	18	17,495	-	Third parties -
- Pihak berelasi	18,28	16,459	-	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	19	5,643	4,276	Employee benefit obligations
		<u>1,199,387</u>	<u>777,115</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	16	-	44,362	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan		62	216	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain				Other borrowings -
- Pihak ketiga	18	27,659	-	Third parties -
- Pihak berelasi	18,28	28,488	-	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	19	9,043	9,908	Employee benefit obligations
		<u>65,252</u>	<u>54,486</u>	
Jumlah liabilitas		<u>1,264,639</u>	<u>831,601</u>	Total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.600.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 500.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	22	50,000	50,000	Share capital - authorised capital 1,600,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 500,000,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	231,796	231,796	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	23	3,000	3,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		380,116	356,300	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(1,001)	(1,267)	Exchange difference on financial statements translation in foreign currency
		663,911	639,829	
Kepentingan nonpengendali	21	948	2,219	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		664,859	642,048	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		1,929,498	1,473,649	Total liabilities and equity

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Pendapatan bersih	25	1,356,868	1,350,908	Net revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(1,132,494)</u>	<u>(1,101,969)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>224,374</u>	<u>248,939</u>	Gross profit
Beban penjualan	26	(1,201)	(1,079)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(92,257)	(71,053)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(41,481)	(41,075)	Final tax expenses
Biaya keuangan	27	(52,331)	(31,854)	Finance costs
Penghasilan keuangan	27	2,167	1,754	Finance income
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(739)	(2,187)	Share of net loss of associate and joint venture
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>4,000</u>	<u>4</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		42,532	103,449	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	20c	<u>(310)</u>	<u>448</u>	Income tax (expense)/ benefits
Laba tahun berjalan		<u>42,222</u>	<u>103,897</u>	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		<u>2,898</u>	<u>(3,871)</u>	Remeasurement of employee benefit obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		<u>266</u>	<u>(2)</u>	Exchange difference on financial statements translation in foreign currency
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan		<u>3,164</u>	<u>(3,873)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u><u>45,386</u></u>	<u><u>100,024</u></u>	Total comprehensive income for the year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		41,918	104,787	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali		<u>304</u>	<u>(890)</u>	Non-controlling interest -
		<u><u>42,222</u></u>	<u><u>103,897</u></u>	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(expense) attributable to:
- Pemilik entitas induk		45,082	100,914	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali		<u>304</u>	<u>(890)</u>	Non-controlling interest -
		<u><u>45,386</u></u>	<u><u>100,024</u></u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	31	<u><u>84</u></u>	<u><u>210</u></u>	Basic and diluted -

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
				Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on financial statements translation in foreign currency		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2014		50,000	231,796	-	279,648	(1,265)	560,179	264	560,443	Balance as at 1 January 2014
Penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)	19	-	-	-	(1,514)	-	(1,514)	-	(1,514)	Adjustment SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014*		50,000	231,796	-	278,134	(1,265)	558,665	264	558,929	Balance as at 1 January 2014*
Laba tahun berjalan*		-	-	-	104,787	-	104,787	(890)	103,897	Profit for the year*
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	(2)	(2)	-	(2)	Exchange difference on - financial statements translation in foreign currency
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(3,871)	-	(3,871)	-	(3,871)	Remeasurement of employee - benefit obligations
Beban komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(3,871)	(2)	(3,873)	-	(3,873)	Comprehensive expense for the year
Cadangan wajib	23	-	-	3,000	(3,000)	-	-	-	-	Statutory reserve
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	2,845	2,845	Addition to non-controlling interest
Dividen tunai	24	-	-	-	(19,750)	-	(19,750)	-	(19,750)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2014*		50,000	231,796	3,000	356,300	(1,267)	639,829	2,219	642,048	Balance as at 31 December 2014*
Laba tahun berjalan		-	-	-	41,918	-	41,918	304	42,222	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	266	266	-	266	Exchange difference on - financial statements translation in foreign currency
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	2,898	-	2,898	-	2,898	Remeasurement of - employee benefit obligaitons
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,898	266	3,164	-	3,164	Comprehensive income for the year
Reklasifikasi kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	(1,575)	(1,575)	Reclassification of non-controlling interest
Dividen tunai	24	-	-	-	(21,000)	-	(21,000)	-	(21,000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015		50,000	231,796	3,000	380,116	(1,001)	663,911	948	664,859	Balance as at 31 December 2015

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		1,289,836	1,151,700	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(1,270,271)	(1,161,592)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(46,700)	(34,674)	Payments to employees
Penerimaan bunga	27	2,167	1,753	Interest received
Pembayaran beban pajak penghasilan		-	(474)	Payments of income tax expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(24,968)	(43,287)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penarikan atas deposito yang dibatasi penggunaannya		14,728	-	Withdrawal of restricted time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	5,369	108	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(118,831)	(78,634)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka jangka panjang		(8,051)	-	Addition of long-term of advance
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	12	(3,255)	(2,405)	Addition of investment in associate
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(110,040)	(80,931)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		175,548	453,197	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(400,005)	(281,304)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman lain-lain		101,446	-	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain		(11,637)	-	Repayments of other borrowings
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham		382,000	-	Proceeds of loan from shareholder's
Pembayaran pinjaman pemegang saham		(32,000)	-	Repayments shareholders' loan
Pembayaran dividen	24	(21,000)	(19,750)	Payments of dividends
Pembayaran bunga		(45,013)	(26,357)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		149,339	125,786	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan		14,331	1,568	Net increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas setara kas dan cerukan pada awal tahun		46,840	45,052	Cash, cash equivalents and overdrafts at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan		(500)	220	Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas, dan cerukan pada akhir tahun		60,671	46,840	Cash, cash equivalents and overdrafts at end of the year
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdrafts compose the following:
Kas		266	3,527	Cash on hand
Kas di bank		56,810	40,730	Cash in bank
Deposito berjangka		3,595	5,318	Time deposit
Cerukan		-	(2,735)	Overdrafts
Kas, setara kas, dan cerukan pada akhir tahun		60,671	46,840	Cash, cash equivalents and overdrafts at end of the year
Transaksi non-kas				Non-cash transaction
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan		632	-	Acquisition of fixed assets through finance lease

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 54 tanggal 8 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Mei 2015 No. AHU-AH.01.03-0929722.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95. dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2015 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 54 dated 8 April 2015 made by Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 5 May 2015 No. AHU-AH.01.03-0929722.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotels, offices, apartments, bridges and others.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, incorporated and domiciled in Bermuda.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sebesar Rp 231.796. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Gidion Hasan
Komisaris	Bambang Widjanarko E.S.
Komisaris	Andi Anzhar Cakra Wijaya
Komisaris Independen	Robert Mulyono
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tan Tiam Seng Ronnie
Wakil Presiden Direktur	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Direktur	Hilarius Arwandhi
Direktur	Lukas Iwan Setiadi
Direktur	Herjadi Budiman
Direktur Independen	Wiltarsa Halim
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Robert Mulyono
Anggota	Buntoro Muljono
Anggota	Robby Sani*
Anggota	Stephen Z. Satyahadi**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki 210 karyawan tetap (31 Desember 2014: 183 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority (FSA) No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

As at 31 December 2015 and 2014 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>31/12/2014</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Robert Mulyono		President Commissioner
Andi Anzhar Cakra Wijaya		Commissioner
-		Commissioner
-		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Tan Tiam Seng Ronnie		President Director
-		Vice President Director
Hilarius Arwandhi		Director
Agustinus Hambadi		Director
-		Director
Djatikesumo Subagio		Independent Director
		<u>Audit Committees</u>
Robert Mulyono		Chairman
Thomas Wijaya		Member
-		Member
Yohanes W. Wempi Hapan		Member

As at 31 December 2015, the Group had 210 permanent employees (31 December 2014: 183 employees) (unaudited).

*Mengundurkan diri efektif pada tanggal 18 Desember 2015
**Ditunjuk sebagai Komite Audit pada tanggal 18 Desember 2015.

*Resign effectively on 18 December 2015
**Appointed as Audit Committee on 18 December 2015

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun perseroan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/subsidiaries	Kegiatan usaha/ Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun memulai kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2015 %	2014 %	2015	2014
Acset Indonusa Co. Ltd. ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Vietnam	2008	100	100	3,883	4,333
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support services	Indonesia	2013	84	84	35,359	19,861
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	78	78	23,928	20,162
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ⁽ⁱⁱ⁾	Perdagangan besar alat berat/ Wholesale of heavy equipment	Indonesia	-	80	80	2,500	3,500
PT ATMC Pump Services ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa penyewaan alat konstruksi/ Construction equipment rent	Indonesia	2014	-	55	-	2,500

(i) Perusahaan tidak aktif/Dormant company.

(ii) Perusahaan baru didirikan tahun 2014 dan belum beroperasi secara komersial/Company was established in 2014 and has not operated commercially.

(iii) Manajemen melakukan penilaian kembali atas investasi pada PT ATMC Pump Services yang berkesimpulan investasi tersebut perlu direklasifikasi sebagai investasi pada ventura bersama (Catatan 12)/Management reassessed classification of its investment in PT ATMC Pump Services, which concluded that the investments is reclassified as investments in joint venture (Notes 12).

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Februari 2016.

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

***Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")***

Grup menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

The Group adopted new/revised standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut.

The adoption of the new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements are as follow:

**- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan
Keuangan"**

**- SFAS No. 1 "Presentation of Financial
Statements"**

Perubahan PSAK No. 1, memberikan penyesuaian dalam penyajian penghasilan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komperhensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa yang akan datang.

Amendment to SFAS No. 1, provides the adjustment for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income ("OCI") on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

**- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan
kerja"**

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)
"Imbalan Kerja" mengakibatkan perubahan
kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung
di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya
jasa lalu diakui berdasarkan metode
garis lurus sepanjang periode *vesting*
jika perubahan bersifat kondisional
terhadap sisa jasa pekerja untuk
periode waktu tertentu (periode
vesting).
- Biaya bunga dan imbal hasil yang
diharapkan dari aset program diganti
dengan nilai bunga bersih yang dihitung
berdasarkan tingkat diskonto terhadap
kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Keuntungan dan kerugian aktuarial
berganti nama menjadi pengukuran
kembali dan akan diakui secara
langsung pada penghasilan
komprehensif lain. Keuntungan dan
kerugian aktuarial tidak akan lagi
ditangguhkan dengan pendekatan
koridor atau diakui dalam laporan laba
dan rugi. Hal ini mungkin untuk
meningkatkan neraca dan volatilitas
penghasilan komprehensif lain.
Pengukuran kembali diakui dalam
penghasilan komprehensif lain tidak
akan diakui kembali melalui laporan
laba rugi pada periode berikutnya.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan
pengungkapan yang lebih ekstensif.
Pengungkapan tersebut telah di
terapkan di Catatan 19.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Keuangan dan Kesalahan", perubahan
pengakuan biaya jasa lalu dan keuntungan
dan kerugian aktuarial tersebut
dipertimbangkan sebagai perubahan
kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee
benefits"**

The adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013)
"Employee Benefits" results in changes to the
Group's accounting policies as follows:

- All past service costs are now recognised
immediately in profit or loss. Previously,
past service costs were recognised on a
straight line basis over the vesting period
if the changes were conditional on the
employees remaining in service for a
specified period of time (the vesting
period).
- The interest cost and expected return on
plan assets is replaced with a net interest
amount that is calculated by applying the
discount rate to the net defined benefit
liability (asset).
- Actuarial gains and losses are renamed
as remeasurement and will be recognised
immediately in other comprehensive
income. Actuarial gains and losses will no
longer be deferred using the corridor
approach or recognised in profit or loss.
This is likely to increase balance sheet
and other comprehensive income
volatility. Remeasurements recognised in
other comprehensive income will not be
recycled through profit or loss in
subsequent periods.
- The revised standard also requires more
extensive disclosures. These have been
provided in Note 19.

In accordance with SFAS No. 25
"Accounting Policies, Changes in Accounting
Estimates and Errors", the changes of past
service costs and actuarial gains and losses
recognition are considered as changes in
accounting policies.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

**Changes in the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("ISFAS") (continued)**

**- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan
Kerja" (lanjutan)**

**- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee
Benefits" (continued)**

Grup telah membukukan efek dari perubahan ini sebesar Rp 1.514 pada saldo laba ditahan awal tahun 2014 dan Rp 3.773 dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Akibatnya, saldo liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp 5.287.

The Group has recorded the impact of these changes amounting to Rp 1,514 in the beginning 2014 retained earnings and Rp 3,773 in the total comprehensive income for the year ended 31 December 2014. Consequently, the balance of employee benefit obligations as at 31 December 2014 was increased by Rp 5,287.

Mempertimbangkan dampak yang tidak signifikan terhadap saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2014 (posisi awal periode terdekat sebelum 31 Desember 2015), Grup memutuskan untuk tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Considering the insignificant impact to the retain earnings as at 1 January 2014 (the beginning of the period preceding 31 December 2015), the Group has decided not to present a third statement of financial position as at 1 January 2014 in addition to the minimum comparative financial statements required in SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".

**- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak
Penghasilan"**

**- SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income
Taxes"**

PSAK No. 46 (Revisi 2014) terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp 41.075 dari beban pajak penghasilan.

SFAS No. 46 (Revised 2014) amended the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp 41,075 from income tax expenses.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi grup, namun tidak menimbulkan efek substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS No. 3 "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 4 "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Disclosure of Related Parties"
- SFAS No. 13 (Revised 2015) "Investment Properties"
- SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combination"
- SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows (continued):

- SFAS No. 53 (Revised 2015) "Share-based Compensation"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Interest in Other Entities Disclosure"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurements"
- ISFAS No. 30 "Levies"

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS No. 31 "Interpretation in Scope of SFAS No. 13: Investment Property"

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Acquisition related costs are expensed as incurred. If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran", dalam laporan laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) "Financial instrument: recognition and measurement", in the profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transaction between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup dan mata uang fungsional Perseroan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group and functional currency of the Company.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "effects of changes in foreign exchange rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795	12,440	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,751	9,422	Singapore Dollar ("SGD")
Dong Vietnam ("VND")	0.6145	0.5783	Vietnamese Dong ("VND")

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset Keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, restricted time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction in the consolidated statements of financial position.

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through the profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

The impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2f.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman bank dalam liabilitas jangka pendek.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within bank loan in current liabilities.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Time deposits which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted time deposits".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

f. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Trade receivables are amounts gross contractual amount due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the profit or loss.

g. Piutang retensi

g. Retention receivables

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto
pemberi kerja**

Jumlah kontraktual tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan (utang) bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto kepada pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**h. Gross contractual due from and to
customers**

This represents receivables from (payables to) customers (project owners) resulting from construction contract services which are still in progress. The value of receivables (payables) represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

**k. Investments in associates and joint
arrangement**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.

Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor has, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

**k. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

**k. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

l. Aset tetap dan penyusutan

l. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode saldo menurun ganda, sedangkan penyusutan atas bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land and buildings, are depreciated to their residual value using the double-declining balance method, while depreciation on building is calculated using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Alat berat dan mesin	4 - 8	<i>Heavy equipments and machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	8	<i>Furniture and fittings</i>

Efektif 1 Januari 2015, Grup merubah metode depresiasi untuk aset tetap, kecuali bangunan, dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus, sehubungan dengan perubahan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dimasa datang yang diharapkan.

Effective on 1 January 2015, the Group changed its depreciation method for fixed assets, except buildings, from double-declining method into straight-line method in conjunction with the change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2n).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

m. Unearned revenues

Unearned revenues represents construction work advances from the customers.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Utang usaha dan utang non-usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

o. Trade payables and non-trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar untuk barang atau jasa dalam transaksi selain dari transaksi inti Grup.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired other than the Group's core business.

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

p. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 21). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 21). Other borrowing costs are expensed in the profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja

r. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefit (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

s. Saham dan biaya emisi saham

s. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under non-project expenses (operating expenses).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

• Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

• Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

• Final income tax

The Company and its subsidiaries income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting 1 August 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in the statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

• Non-final income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

- Pajak penghasilan di luar pajak final (lanjutan)

- Non-final income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Entitas Anak di Vietnam dikenakan tarif pajak sebesar 22%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Sewa

v. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

x. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak berelasi".

y. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Imbalan pensiun

Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Provision for impairment of receivables

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

For receivables that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun 3%, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan menjadi naik atau turun sebesar Rp 408.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Revenue and expense recognition of
construction contract**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

As at 31 December 2015, if the percentage of completion increased or decreased by 3%, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 408.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	<u>31/12/2015</u>
Kas	266
Kas pada bank	56,810
Deposito berjangka	<u>3,595</u>
	<u>60,671</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<u>31/12/2014</u>	
	3,527	Cash on hand
	40,730	Cash in banks
	<u>5,318</u>	Time deposits
	<u>49,575</u>	
	<u>14,728</u>	Restricted time deposits

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
BERJANGKA YANG DIBATASI RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	40,781	8,925	Indonesia Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	2,688	13,658	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,744	2,157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	90	5,827	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
International Tbk	-	433	International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250)	<u>312</u>	<u>530</u>	Others (below Rp 250 each)
	<u>45,615</u>	<u>31,530</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	1,546	8,833	Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250)	<u>321</u>	<u>287</u>	Others (below Rp 250 each)
	<u>1,867</u>	<u>9,120</u>	
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250)	<u>62</u>	<u>80</u>	Others (below Rp 250 each)
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	6,922	-	Rupiah
USD	<u>2,344</u>	<u>-</u>	USD
	<u>9,266</u>	<u>-</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>56,810</u>	<u>40,730</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	-	479	Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250)	<u>-</u>	<u>140</u>	Others (below Rp 250 each)
	<u>-</u>	<u>619</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>680</u>	Indonesia Tbk

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)
--	--

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	31/12/2015	31/12/2014	
Pihak ketiga			Third party
<u>VND</u>			<u>VND</u>
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam)	3,595	4,019	An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam)
Jumlah deposito berjangka	3,595	5,318	Total time deposits

c. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted time deposits

	31/12/2015	31/12/2014	
Rupiah	-	13,086	Rupiah
USD	-	1,642	USD
	-	14,728	

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan USD yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan dijamin untuk penyelesaian kontrak konstruksi.

This account represents time deposits denominated in Rupiah and USD account which are placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk and used as guarantee for contract completion.

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	2015	2014	
Rupiah	4.00% - 7.00%	4.00% - 7.00%	Rupiah
USD	1.00%	1.00%	USD
VND	5.10% - 7.00%	5.10% - 7.00%	VND

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	31/12/2015	31/12/2014	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	191,469	84,532	Rupiah
Mata uang lainnya	-	1,737	Other currencies
	191,469	86,269	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(8,744)	(4,446)	Provision for impairment
	182,725	81,823	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Marga Mandala Sakti	2,819	-	PT Marga Mandala Sakti
PT ATMC Pump Services	1,038	-	PT ATMC Pump Services
Lain-lain	-	370	Others
	3,857	370	
	186,582	82,193	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	89,473	2,477	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	366	-	PT United Tractors Tbk
Lain-lain	507	10,340	Others
	<u>873</u>	<u>10,340</u>	
	<u>90,346</u>	<u>12,817</u>	

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 30 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 30 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 236.570 (2014: Rp 41.952) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari.

As at 31 December 2015, trade and non-trade receivables of Rp 236,570 (2014: Rp 41,952) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 30 days.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 31 December 2015 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	12,912	24,380	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	50	6,522	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	27,396	22,156	Overdue > 60 days
	<u>40,358</u>	<u>53,058</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	8,744	4,446	Overdue > 60 days
	<u>49,102</u>	<u>57,504</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dan non-usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2015 and 2014, trade and non-trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Saldo awal	4,446	4,444	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	4,298	-	<i>Increase in provision</i>
Penyesuaian selisih transaksi	-	2	<i>Translation adjustment in foreign currency</i>
	<u>8,744</u>	<u>4,446</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha masing-masing sebesar Rp. 492.500, Rp 275.000 dan Rp 610.179 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As at 31 December 2014, trade receivables amounting to Rp. 492,500, Rp 275,000 and Rp 610,179 are pledged as collateral for loans from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 28 for related party information.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

Project retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	58,247	122,730	<i>Rupiah</i>
USD	-	4,332	<i>USD</i>
	58,247	127,062	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(3,324)	-	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>54,923</u>	<u>127,062</u>	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	-	22	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	<u>54,923</u>	<u>127,084</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang retensi usaha telah dicatat sebagai "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi. Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan tambahan kas kecuali provisi, semua piutang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang retensi tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha, piutang retensi dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dengan nilai pengikatan minimal Rp 150.000 dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

The creation and reversal of provision for impaired retention trade receivables has been included as "general and administrative expenses" in the profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no possibility of recovering additional cash except for the provision, all of the receivables are neither past due nor impaired.

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible retention receivables.

As at 31 December 2014, trade receivables, retention receivables and gross contractual amount due from customers with minimum amount Rp 150,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, respectively (Note 16).

See Note 28 for related party information.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 3.470 (2014: Rp 11.688).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 19.121 (2014: nil).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

As at 31 December 2015, the amount of inventories in the form of heavy equipments of the subsidiary is Rp 3,470 (2014: Rp 11,688).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2015 amounted to Rp 19,121 (2014: nil).

Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

8. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN

8. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Biaya kontrak	4,210,135	3,127,035	Cost of contract
Laba yang diakui	1,063,395	758,553	Recognised profit
Dikurangi:			Less:
kerugian yang diakui	(1,985)	-	recognised loss
termin yang ditagih	<u>(4,281,108)</u>	<u>(3,129,486)</u>	progress billing
Tagihan bruto	<u><u>990,437</u></u>	<u><u>756,102</u></u>	Gross amount

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. JUMLAH KONTRAKTUAL PEMBERI KERJA DAN PELAKSANAAN (lanjutan)	TAGIHAN BRUTO PROYEK DALAM	8. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)	
	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Jumlah kontraktual			Gross contractual amount
tagihan bruto pemberi kerja	683,009	465,361	due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	297,578	Project under construction
Jumlah kontraktual			Gross contractual amount
utang bruto pemberi kerja			due to customers
(Catatan 15)	<u>(4,873)</u>	<u>(6,837)</u>	(Note 15)
	<u>990,437</u>	<u>756,102</u>	
Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:			Details of amounts gross contractual amount due from customers for contracts in progress are as follows:
	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	655,801	456,547	Rupiah
USD	<u>-</u>	<u>6,490</u>	USD
	655,801	463,037	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(1,985)</u>	<u>-</u>	Less: provision for impairment
	<u>653,816</u>	<u>463,037</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Mandala Sakti	15,917	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Astra International Tbk	8,021	-	PT Astra International Tbk
PT Marga Harjaya Infrastruktur	5,255	-	PT Marga Harjaya Infrastruktur
Lain-lain	<u>-</u>	<u>2,324</u>	Others
	<u>29,193</u>	<u>2,324</u>	
	<u>683,009</u>	<u>465,361</u>	
Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:			Details of project under construction are as follows:
	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	302,581	297,578	Rupiah
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(1,861)</u>	<u>-</u>	Less: provision for impairment
	<u>300,720</u>	<u>297,578</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra International Tbk	8,059	-	PT Astra International Tbk
PT Marga Mandala Sakti	2,828	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Marga Harjaya Infrastruktur	<u>694</u>	<u>-</u>	PT Marga Harjaya Infrastruktur
	<u>11,581</u>	<u>-</u>	
	<u>312,301</u>	<u>297,578</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN (lanjutan)**

**8. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION (continued)**

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerjadan proyek dalam penyelesaian kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha, piutang retensi dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dengan nilai pengikatan minimal Rp 150.000 dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As at 31 December 2014, trade receivables, retention receivables and gross contractual amount due from customers with minimum amount Rp 150,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, respectively (Note 16).

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 28 for related party information.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pemasok pihak ketiga	183,683	141,374	Third party suppliers
Lain-lain	<u>15,858</u>	<u>19,237</u>	Others
	199,541	160,611	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(191,490)</u>	<u>(160,611)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang dari uang muka	<u>8,051</u>	<u>-</u>	Long-term portion of advances

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Sewa	6,098	2,933	Rent
Asuransi	1,742	1,039	Insurance
Lain-lain	<u>120</u>	<u>122</u>	Others
	<u>7,960</u>	<u>4,094</u>	

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31/12/2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	25,817	-	(1,300)	-	24,517	Land
Bangunan	15,070	-	-	-	15,070	Buildings
Alat berat dan mesin	361,063	108,735	(4,610)	-	465,188	Heavy equipments and machineries
Kendaraan	14,501	2,010	-	148	16,659	Vehicles
Peralatan kantor	5,801	3,399	-	-	9,200	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	911	47	-	-	958	Furniture and fittings
Aset dalam penyelesaian	15,752	4,640	-	-	20,392	Construction in progress
	438,915	118,831	(5,910)	148	551,984	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	813	632	-	-	1,445	Vehicles
Jumlah harga perolehan	439,728	119,463	(5,910)	148	553,429	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(2,565)	(754)	-	-	(3,319)	Buildings
Alat berat dan mesin	(181,346)	(46,621)	4,259	-	(223,708)	Heavy equipments and machineries
Kendaraan	(9,855)	(1,157)	-	-	(11,012)	Vehicles
Peralatan kantor	(3,504)	(1,092)	-	-	(4,596)	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	(338)	(93)	-	-	(431)	Furniture and fittings
	(197,608)	(49,717)	4,259	-	(243,066)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(113)	(189)	-	-	(302)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(197,721)	(49,906)	4,259	-	(243,368)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	242,007				310,061	Net book value
	31/12/2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	25,817	-	-	-	25,817	Land
Bangunan	14,665	405	-	-	15,070	Buildings
Alat berat dan mesin	302,156	58,888	-	19	361,063	Heavy equipments and machineries
Kendaraan	13,984	721	(220)	16	14,501	Vehicles
Peralatan kantor	4,193	1,608	-	-	5,801	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	463	448	-	-	911	Furniture and fittings
Aset dalam penyelesaian	-	15,752	-	-	15,752	Construction in progress
	361,278	77,822	(220)	35	438,915	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	-	813	-	-	813	Vehicles
Jumlah harga perolehan	361,278	78,635	(220)	35	439,728	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(1,821)	(744)	-	-	(2,565)	Buildings
Alat berat dan mesin	(128,332)	(52,996)	-	(18)	(181,346)	Heavy equipments and machineries
Kendaraan	(8,223)	(1,791)	174	(15)	(9,855)	Vehicles
Peralatan kantor	(1,869)	(1,635)	-	-	(3,504)	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	(193)	(145)	-	-	(338)	Furniture and fittings
	(140,438)	(57,311)	174	(33)	(197,608)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	-	(113)	-	-	(113)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(140,438)	(57,424)	174	(33)	(197,721)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	220,840				242,007	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2015 and 2014 berkisar antara 1% - 30% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2016.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2015 and 2014 ranges from 1% - 30% of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipments and machineries under construction are estimated to be completed in 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 December 2015, the Group has lands under The Rights to Use Building (HGB) which will expire between 2029 to 2043. Management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Penerimaan dari penjualan	5,369	108	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	<u>(1,651)</u>	<u>(46)</u>	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>3,718</u>	<u>62</u>	Gain on disposal of fixed assets

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Beban pokok pendapatan	47,684	54,025	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>2,222</u>	<u>3,399</u>	General and administrative expenses
	<u>49,906</u>	<u>57,424</u>	

Grup menyewa berbagai kendaraan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases various vehicles under non-cancellable finance lease agreements. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 25.828 dan Rp 18.359.

As at 31 December 2015 and 2014, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 25,828 and Rp 18,359, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2015 and 2014.

Seluruh aset sewa yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 443 (2014: Rp 700) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 18).

All leased assets with a total net book value of to Rp 443 (2014: Rp 700) are pledged as collateral for finance lease liabilities and other borrowings (see Note 18).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 54.980 (2014: Rp 133.893). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 118.107. Nilai tersebut merupakan observasi harga pasar dari objek sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah dan bangunan sebesar Rp 46.224, serta alat berat dan mesin sebesar Rp 26.840 dan USD 4.069.526 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 16).

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2015, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 54,980 (2014: Rp 133,893). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 31 December 2015 is Rp 118,107. The value is an observation market price from similar objects and included in the fair value measurement of level 2.

As at 31 December 2014, lands and buildings amounted to Rp 46,224 and heavy equipments and machineries amounted to Rp 26,840 and USD 4,069,526 are pledged as collaterals for the credit facilities received from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 16).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

Entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Associate and joint venture</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun memulai kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2015 %	2014 %
Entitas asosiasi/Associate					
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate	Indonesia	2013	40	37
Ventura bersama/Joint venture					
PT ATMC Pump Services	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Indonesia	2013	55	55

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

Below are the movements of investment in associate and joint venture:

	2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Bagian laba (rugi) bersih/ <i>Share of net profit (loss)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia	932	1,515	-	(932)	1,515
PT ATMC Pump Services	-	1,740	1,925	200	3,865
	<u>932</u>	<u>3,255</u>	<u>1,925</u>	<u>(732)</u>	<u>5,380</u>
	2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Bagian laba (rugi) bersih/ <i>Share of net profit (loss)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Bintang Kinden Engineering Indonesia	<u>714</u>	<u>2,405</u>	<u>-</u>	<u>(2,187)</u>	<u>932</u>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

PT Bintai Kidenko Engineering Indonesia dan PT ATMC Pump Services merupakan perusahaan swasta dan tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham perusahaan tersebut.

Selama 2015 manajemen melakukan penilaian kembali atas investasi pada PT ATMC Pump Services yang berkesimpulan investasi tersebut perlu direklasifikasikan sebagai investasi pada ventura bersama. Mempertimbangkan jumlah reklasifikasi yang tidak material, Grup memutuskan untuk tidak melakukan penyesuaian untuk saldo tahun sebelumnya.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama tidak signifikan untuk laporan keuangan konsolidasian, oleh karena itu ringkasan informasi keuangan tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE (continued)

The associate and joint venture as listed above have share capital consisting solely of ordinary shares, which are held directly by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

PT Bintai Kidenko Engineering Indonesia and PT ATMC Pump Services are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

During 2015, management reassessed classification of its investment in PT ATMC Pump Services, which concluded that the investment is reclassified as investment in joint venture. Considering the immaterial amount of the reclassification, the Group has decided not to adjust its prior year balance.

Although the Group holds more than 50% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Assets, liabilities, revenue and net profit/(loss) of associate and joint venture are not significant to the consolidated financial statements, therefore the summary of financial information is not disclosed in the consolidated financial statements.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	333,022	239,775	Rupiah
USD	-	26,265	USD
VND	-	18	VND
	<u>333,022</u>	<u>266,058</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bina Pertiwi	2,419	-	PT Bina Pertiwi
PT Astra International Tbk	905	-	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Pandu Engineering	377	-	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Alfa Stilindo	-	1,349	PT Alfa Stilindo
PT Dinamik Struktural Sistem	-	686	PT Dinamik Struktural Sistem
PT Bintai Kidenko Engineering Indonesia	-	493	PT Bintai Kidenko Engineering Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250)	319	-	Others (below Rp 250 each)
	<u>4,020</u>	<u>2,528</u>	
	<u>337,042</u>	<u>268,586</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi

See Note 28 for related party information.

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

14. UNEARNED REVENUES

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	374,795	201,445	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra International Tbk	20,400	-	PT Astra International Tbk
PT Marga Mandala Sakti	5,632	-	PT Marga Mandala Sakti
PT Marga Harjaya			PT Marga Harjaya
Infrastruktur	3,818	-	Infrastruktur
Lain-lain	-	3,668	Other
	<u>29,850</u>	<u>3,668</u>	Rupiah
	<u>404,645</u>	<u>205,113</u>	

Merupakan uang muka yang diterima dari pemilik proyek yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Represents advances received from project owners and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Jumlah kontraktual utang			Gross contractual amount
bruto pemberi kerja	4,873	6,837	due to customers
Gaji dan imbalan lain	3,469	77	Salary and other benefits
Bunga	-	1,592	Interest
Lain-lain	<u>609</u>	<u>814</u>	Others
	<u>8,951</u>	<u>9,320</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	165,815	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	44,236	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	<u>15,008</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	<u>225,059</u>	
 <u>USD</u>			 <u>USD</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	<u>2,116</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	227,175	
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	<u>(182,813)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	<u>44,362</u>	Non-current portion

Selama tahun 2015, Grup melakukan pembayaran penuh atas semua utang bank.

During 2015, the Group has fully repaid all bank loans.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
- Berakhir satu tahun	550,000	337,595	Expiring within one year -
- Berakhir lebih dari satu tahun	<u>70,988</u>	<u>142,403</u>	Expiring more -
	<u>620,988</u>	<u>479,998</u>	than one year

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang bank jangka panjang dijamin dengan tanah, bangunan, alat berat dan mesin, piutang usaha dan jaminan personal dari Direktur Perseroan.

As at 31 December 2014, long-term bank loans is secured by land, buildings, heavy equipments and machineries, trade receivables and personal guarantee by Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As at 31 December 2014, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Pemberi utang/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	2015	2014
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	April/April 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 60 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	12.25% - 12.75%	-	40,888
	Mei/May 2015	Revolving loan facility	Rp 29 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	12.25% - 12.75%	-	29,000
	Mei/May 2015	Revolving loan facility	Rp 140 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	12.25% - 12.75%	-	25,000
	Mei/May 2015	Revolving loan facility	Rp 120 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	12.75%	-	53,435
	Mei/May 2015	Cerukan/Overdraft	Rp 5 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	12.25% - 12.75%	-	2,162
	Juli/July 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 2 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 27.59 miliar/billion)	Angsuran bulanan/Monthly installment	6.50% - 6.75%	-	2,115
	Oktober/October 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 19 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	12.25% - 12.75%	-	14,883
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Juli/July 2016	Omnibus trade facility	Rp 150 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	12.00% - 12.25%	-	29,287
	Desember/December 2017	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 100 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	12.25% - 12.50%	-	15,397
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	April/April 2017	Working capital loan	Rp 50 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	12.50%	-	15,008
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Desember/December 2016	Working capital loan	Rp 300 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	JIBOR + 3.25%	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	November/November 2016	Money market facility	Rp 100 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	JIBOR + 2.5%	-	-
Jumlah utang bank/Total bank loans						-	227,175

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

17. LOAN FROM SHAREHOLDERS

	<u>31/12/2015</u>		<u>31/12/2014</u>	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Karya Supra Perkasa	260,000	-		PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	45,000	-		PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	<u>45,000</u>	-		PT Loka Cipta Kreasi
	<u>350,000</u>	<u>-</u>		

Pada tanggal 16 Maret 2015, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Karya Supra Perkasa yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dengan total fasilitas sebesar Rp 300.000 (atau setara dalam USD). Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah *margin* tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah *margin* tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

On 16 March 2015, the Company signed a shareholder's loan facility agreement with PT Karya Supra Perkasa, which consists of term loan and revolving loan with total facility of Rp 300,000 (or in USD equivalent). This facility bears interest rate of Deposit Insurance Corporation (DIC) plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in Rupiah and LIBOR plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in USD.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 60.000 (atau setara dalam USD). Fasilitas ini dikenakan bunga LPS ditambah *margin* tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah *margin* tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.

On 23 March 2015, the Company signed shareholder's loan facility agreements with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi, which consist of term loan and revolving loan with total facility of Rp 60,000 (or in USD equivalent) each. These facilities bear interest rate of DIC plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in Rupiah and LIBOR plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in USD.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dan batasan-batasan di dalam utang pemegang saham.

There were no assets pledged and covenant for the above loan from shareholders.

Utang ini dibayarkan sesuai kebutuhan sehingga diklasifikasikan sebagai bagian lancar.

The loan is repayable on demand therefore is classified as current.

18. PINJAMAN LAIN-LAIN

18. OTHER BORROWINGS

	<u>31/12/2015</u>		<u>31/12/2014</u>	
Pihak ketiga				Third party
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	<u>45,154</u>	-		PT JA Mitsui Leasing Indonesia
Pihak berelasi				Related party
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Astra Sedaya Finance	<u>44,947</u>	-		PT Astra Sedaya Finance
	90,101	-		
Dikurangi: bagian jangka pendek				Less: current portion
- Pihak ketiga	(17,495)	-		Third party -
- Pihak berelasi	<u>(16,459)</u>	-		Related party -
	<u>(33,954)</u>	<u>-</u>		
Bagian jangka panjang				Long-term portion
- Pihak ketiga	27,659	-		Third party -
- Pihak berelasi	<u>28,488</u>	-		Related party -
	<u>56,147</u>	<u>-</u>		

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Perseroan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk alat berat dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

18. OTHER BORROWINGS (continued)

The Company has entered into financing agreements for heavy equipments with certain financing companies with fixed interest rate.

These heavy equipments are pledged as collateral for the underlying other borrowings. The Company have no covenants under these loan facility agreements

See Note 28 for related party information.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	14,686	14,184	<i>Pension benefit liabilities</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(5,643)	(4,276)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>9,043</u>	<u>9,908</u>	<i>Long term portion</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, yang dalam laporannya tertanggal 9 Februari 2016 (2014: 29 Januari 2015), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

The employee benefit obligations are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, as shown in its report dated 9 February 2016 (2014: 29 January 2015) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Tingkat diskonto	9%	8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	5%	5%	<i>Future salary increases</i>

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations.

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pensiun	<u>14,686</u>	<u>14,184</u>	<i>Present value of pension benefit liabilities</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pension adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefit liabilities is as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014*</u>	
Pada awal tahun	14,184	5,716	At the beginning of the year
Penerapan PSAK 24	-	1,514	Implementation of SFAS 24
Pada awal tahun	14,184	7,230	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	3,159	2,509	Current service cost
Biaya bunga	1,126	609	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(127)	-	Gain from change in - demographic assumptions
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(624)	345	(Gain)/loss from - change in financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(2,147)	3,526	Experience (gains)/losses -
Imbalan yang dibayar	(885)	(35)	Benefits paid
Pada akhir tahun	14,686	14,184	At end of year
Dikurangi:			Less:
bagian jangka pendek	(5,643)	(4,276)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>9,043</u>	<u>9,908</u>	Long-term portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 13 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 13 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti <i>Impact on defined benefit obligations</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 3.8%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 4.3%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 4.4%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.0%</i>	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Perseroan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- *Changes in bond yields*
The defined benefit obligation calculated under SFAS No. 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Kurang dari satu tahun	5,747	4,253	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	1,293	1,616	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	6,447	5,507	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>79,716</u>	<u>72,834</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>93,203</u>	<u>84,210</u>	

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	158	350	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 22	-	13	<i>Article 22</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>3,401</u>	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
	<u>158</u>	<u>3,764</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	16,962	14,269	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 23	1,192	59	<i>Article 23</i>
Pasal 21	162	752	<i>Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,048</u>	<u>12,148</u>	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
	<u>22,364</u>	<u>27,228</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>
Pajak tangguhan	<u>310</u>	<u>(448)</u>

Deferred tax

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Income tax expenses/(benefits) for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>42,532</u>	<u>103,449</u>	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	10,633	25,862	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(331,499)	(337,727)	<i>Income subjected to final tax</i>
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	321,533	311,309	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>(357)</u>	<u>108</u>	<i>Others</i>

Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>310</u>	<u>(448)</u>
--	------------	--------------

Income tax expenses/(benefits)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2015 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

d. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NONCONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

31/12/2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
PT ATMC Pump Services	1,575	-	-	(1,575)	-	-	PT ATMC Pump Services
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	500	-	-	500	20%		PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	449	-	129	578	22%		PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	(305)	-	175	(130)	16%		PT Innotech Systems
2,219	-	304	(1,575)	948			

31/12/2014							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
PT ATMC Pump Services	-	1,575	-	1,575	45%		PT ATMC Pump Services
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	-	500	-	500	20%		PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	-	770	(321)	449	22%		PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	264	-	(569)	(305)	16%		PT Innotech Systems
264	2,845	(890)	-	2,219			

Aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) bersih dari entitas anak tidak signifikan untuk laporan keuangan konsolidasian, oleh karena itu ringkasan informasi keuangan tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Assets, liabilities, revenue and net profit/(loss) of subsidiaries are not significant to the consolidated financial statements, therefore the summary of financial information is not disclosed in the consolidated financial statements.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 is as follows:

31/12/2015					
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	250,500,000	50.10%	25,050		PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	61,373,000	12.27%	6,137		PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	29,127,000	5.83%	2,913		PT Loka Cipta Kreasi
Tn. Hilarius Arwandhi	4,000,000	0.80%	400		Mr. Hilarius Arwandhi
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	155,000,000	31.00%	15,500		Public (ownership less than 5% each)
	500,000,000	100.00%	50,000		

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	31/12/2014			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cross Plus Indonesia	192,250,000	38.45%	19,225	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	148,750,000	29.75%	14,875	PT Loka Cipta Kreasi
Tn. Hilarius Arwandhi	4,000,000	0.80%	400	Mr. Hilarius Arwandhi
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	155,000,000	31.00%	15,500	Public (ownership less than 5% each)
	<u>500,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>50,000</u>	

Pada tanggal 10 Oktober 2014, PT United Tractors Tbk telah menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi ("Penjual") sehubungan dengan rencana jual beli dan pengalihan 50,1% saham kepemilikan (250.500.000 lembar saham) dalam Perseroan, dan diikuti dengan penandatanganan *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") tertanggal 18 Desember 2014 antara PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak dari Perseroan, dengan Penjual yang merupakan kelanjutan dari kesepakatan rencana jual beli dan pengalihan sebagaimana dituangkan dalam MoU.

On 10 October 2014, PT United Tractors Tbk signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi (the "Sellers") regarding the sale and purchase and transfer of 50.1% ownership (250,500,000 shares) in the Company, and followed with a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("CSPA") dated 18 December 2014 between PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), a subsidiary of PT United Tractors Tbk, with the Sellers which is in line with the sales and purchase and transfer as stated in MoU.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Februari 2015, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 27 Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan 50,1% kepemilikan terhadap Perseroan kepada KSP.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 9 February 2015, as covered by Notarial Deed No. 27 of Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Sellers agreed to sell and transfer a total of 50.1% ownership in the Company to KSP.

Pada tahap awal, Penjual akan menjual 40,0% saham kepemilikan (200.000.000 lembar saham) dalam Perseroan dan karenanya KSP akan menjadi pemegang saham pengendali baru Perseroan. Sebagai akibat dari transaksi ini, di mana KSP menjadi pemegang saham pengendali yang baru di Perseroan, harus melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO"). Pada tanggal 5 Januari 2015 telah terjadi penutupan transaksi atas pembelian 40,0% saham.

In the first step, the Sellers will sell 40.0% of share ownership (200,000,000 shares) in the Company and therefore KSP will be the new controlling shareholders in the Company. As a result of these transactions, KSP as the new controlling shareholders should conduct Mandatory Tender Offer ("MTO"). On 5 January 2015 the purchase of 40.0% of share ownership in the Company has been completed by KSP.

Pada periode 17 Maret – 15 April 2015, telah dilaksanakan MTO, tidak satupun pemegang saham publik Perseroan (kecuali Penjual) menawarkan saham yang dimilikinya untuk dibeli oleh KSP. Sesuai kesepakatan dalam CSPA, pada tanggal 11 Mei 2015, KSP meningkatkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan membeli tambahan saham sebanyak 10,1% saham kepemilikan (50.500.000 lembar saham) dari Penjual.

During 17 March – 15 April 2015, the MTO has been conducted, none of the public shareholders of the Company (except the Sellers) offered their shares to be acquired by KSP. Based on the CSPA, on 11 May 2015, KSP increased their share ownership in the Company by acquiring additional 10.1% of share ownership (50,500,000 shares) from the Sellers.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, para pemegang saham Perseroan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 3.000, yang merupakan 6% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company's shareholders have set up a statutory reserve fund amounting to Rp 3,000, which represents 6% of the issued and paid up share capital.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 tanggal 8 April 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 21.000 atau Rp 42 per saham (nilai penuh) dari laba tahun 2014. Dividen dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 481 tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.750 atau Rp 39,5 per saham (nilai penuh) dari laba tahun 2013. Dividen dibayarkan pada tanggal 17 September 2014.

24. DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed No. 53 of Annual General Shareholders Meetings dated 8 April 2015, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 21,000 or Rp 42 per share (full amount) from 2014 income. Dividend was paid on 4 May 2015.

Based on the Notarial Deed No. 481 of Annual General Shareholders Meetings dated 19 June 2014, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 19,750 or Rp 39.5 per share (full amount) from 2013 income. Dividend was paid on 17 September 2014.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

25. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	1,257,999	1,350,908	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	34,576	-	Construction support services
Perdagangan	<u>21,740</u>	<u>-</u>	Trading
	<u>1,314,315</u>	<u>1,350,908</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	33,422	-	Construction services
Perdagangan	<u>9,131</u>	<u>-</u>	Trading
	<u>42,553</u>	<u>-</u>	
	<u><u>1,356,868</u></u>	<u><u>1,350,908</u></u>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2015 and 2014, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of consolidated revenues are as follows:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

25. REVENUES (continued)

	2015		2014		
	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue	
PT China Sonangol Media Investama	214,536	15.81%	-	-	PT China Sonangol Media Investama
PT Rasuna Setiabudi Raya	204,930	15.10%	262,300	19.42%	PT Rasuna Setiabudi Raya
PT Sumber Cipta Griya Utama	187,341	13.81%	-	-	PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Prima Bangun Investama	-	-	160,886	11.91%	PT Prima Bangun Investama
PT Citratama Inti Persada	-	-	157,673	11.67%	PT Citratama Inti Persada
	<u>606,807</u>	<u>44.72%</u>	<u>580,859</u>	<u>43.00%</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 28 for related party information.

26. BEBAN

26. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2015	2014*	
Bahan baku	369,074	493,176	Direct material
Sub-kontraktor	326,096	220,672	Sub-contractors
Biaya tenaga kerja	269,972	200,326	Labor cost
Overhead	86,226	89,845	Overhead
Sewa alat	62,005	97,950	Equipments rental
Beban persediaan (Catatan 7)	19,121	-	Cost of inventories (Note 7)
	<u>1,132,494</u>	<u>1,101,969</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	2015	2014*	
Sub-kontraktor	326,096	220,672	Sub-contractors
Bahan baku	321,390	439,152	Direct material
Biaya tenaga kerja	320,063	238,180	Labor cost
Overhead	86,226	89,842	Overhead
Sewa alat	62,005	97,950	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 11)	49,906	57,424	Depreciation (Note 11)
Beban persediaan (Catatan 7)	19,121	-	Cost of inventories (Note 7)
Pajak dan perijinan	13,513	6,680	Tax and licenses
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam penyelesaian	11,468	-	Provision for impairment of trade receivables, retention receivables, gross contractual amount, due from customers and project under construction
Perbaikan dan pemeliharaan	5,699	14,159	Repair and maintenance
Transportasi	2,396	1,519	Transportation
Jasa profesional	2,065	2,464	Professional fees
Sewa kantor	1,532	1,999	Office rental
Pemasaran	1,201	1,079	Marketing
Administrasi	712	610	Administrative
Lain-lain	2,559	2,371	Miscellaneous
	<u>1,225,952</u>	<u>1,174,101</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN (lanjutan)

26. EXPENSES (continued)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

During the years ended 31 December 2015 and 2014, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

The above expenses were presented in the profit or loss as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	
Beban pokok pendapatan	1,132,494	1,101,969	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	92,257	71,053	General and administrative expense
Beban penjualan	<u>1,201</u>	<u>1,079</u>	Selling expense
	<u>1,225,952</u>	<u>1,174,101</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 28 for related party information.

27. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bunga sewa pembiayaan			Finance lease interest
- Pihak ketiga	2,795	4,564	Third parties -
- Pihak berelasi			Related party -
PT Astra Sedaya Finance	<u>1,283</u>	<u>-</u>	PT Astra Sedaya Finance
	<u>4,078</u>	<u>4,564</u>	
Bunga pinjaman			Interest loan
- Pihak ketiga	14,434	21,794	Third parties -
- Pihak berelasi			Related parties -
PT Karya Supra Perkasa	20,378	-	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	3,079	-	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	<u>3,044</u>	<u>-</u>	PT Loka Cipta Kreasi
	<u>40,935</u>	<u>21,794</u>	
Administrasi bank	<u>7,318</u>	<u>5,496</u>	Bank administrative
	<u>52,331</u>	<u>31,854</u>	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga dari bank.

During the years ended 31 December 2015 and 2014, finance income represents interest income from the banks.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company	Pembayaran dividen dan pinjaman/ Dividend payment and loan
PT Cross Plus Indonesia	Pemegang saham Perseroan/ Shareholder of the Company	Pembayaran dividen dan pinjaman/ Dividend payment and loan
PT Loka Cipta Kreasi	Pemegang saham Perseroan/ Shareholder of the Company	Pembayaran dividen dan pinjaman/ Dividend payment and loan
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Asosiasi/Associated	Pembelian/Purchase
PT ATMC Pump Services	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Pendapatan/Revenue
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
PT Alfa Stilindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractor Tbk/Controlling shareholder of PT United Tractor Tbk.	Pendapatan/Revenue
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa /Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
PT United Tractors Pandu Engineering.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
PT Andalan Multi Kencana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
PT Bina Pertiwi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/Bank Transaction
PT Marga Mandalasakti	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Marga Harjaya Infrastruktur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)	2015		2014		Revenue (as percentage of total revenue)
Entitas induk					Parent entity
PT Astra International Tbk	8,021	0.6%	-	-	PT Astra International Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Marga Mandalasakti	19,720	1.5%	-	-	PT Marga Mandalasakti
PT Marga Harjaya Infrastruktur	5,681	0.4%	-	-	PT Marga Harjaya Infrastruktur
Entitas ventura bersama					Joint venture entity
PT ATMC Pump Services	9,131	0.7%	-	-	PT ATMC Pump Services
	<u>42,553</u>	<u>3.2%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2015		2014*		Expense (as percentage of total expenses)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Dinamik Struktural Sistem	44,207	3.6%	16,075	1.4%	PT Dinamik Struktural Sistem
PT Alfa Stilindo	1,824	0.1%	2,255	0.2%	PT Alfa Stilindo
PT Astra Sedaya Finance	1,462	0.1%	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Andalan Multi Kencana	332	0.0%	-	-	PT Andalan Multi Kencana
	<u>47,825</u>	<u>3.8%</u>	<u>18,330</u>	<u>1.6%</u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	2015		2014		Acquisition of fixed assets (as percentage of total acquisition of fixed assets)
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Bina Pertiwi	2,419	2.0%	-	-	PT Bina Pertiwi
Penjualan aset tetap (sebagai persentase terhadap penerimaan atas penjualan aset tetap)	2015		2014		Sale of fixed assets (as percentage of total proceeds sales of fixed assets)
Entitas induk					Parent entity
PT United Tractors Tbk	366	6.8%	-	-	PT United Tractors Tbk

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/12/2015		31/12/2014		Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 5)	3,857	0.2%	370	0.0%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha (Catatan 5)	873	0.0%	10,340	0.7%	Non-trade receivables (Note 5)
Piutang retensi (Catatan 6)	-	-	22	0.0%	Retention receivables (Note 6)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)	29,193	1.5%	2,324	0.2%	Gross contractual due from customers (Note 8)
Proyek dalam penyelesaian (Catatan 8)	11,581	0.6%	-	-	Projects under construction (Note 8)
	<u>45,504</u>	<u>2.3%</u>	<u>13,056</u>	<u>0.9%</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

	31/12/2015		31/12/2014	
Utang usaha (Catatan 13)	4,020	0.3%	2,528	0.3%
Utang non-usaha	-	-	3,095	0.4%
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 14)	29,850	2.4%	3,668	0.4%
Utang kepada pemegang saham (Catatan 17)	350,000	27.7%	-	-
Pinjaman lain-lain (Catatan 18)	44,947	3.5%	-	-
	<u>428,817</u>	<u>33.9%</u>	<u>9,291</u>	<u>1.1%</u>

c. Balances (continued)

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

Trade payables (Note 13)
Non-trade payables
Unearned revenues (Note 14)
Loan from shareholders
(Note 17)
Other borrowings (Note 18)

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	908	754
Dewan Direksi	<u>4,417</u>	<u>4,482</u>
	<u>5,325</u>	<u>5,236</u>
Imbalan pensiun		
Dewan Direksi	-	1,209
	<u>5,325</u>	<u>6,445</u>

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Pension benefits
Board of Directors

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	31/12/2015		
	USD	VND	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	419,822	5,950,005,542	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	-	369,333,641	Other assets
	<u>419,822</u>	<u>6,319,339,183</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	-	(27,331,122)	Trade payables
Utang non-usaha	-	(120,158,378)	Non-trade payables
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Finance lease liabilities
	-	(147,489,500)	
Aset bersih	<u>419,822</u>	<u>6,171,849,683</u>	Net assets
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>5,791</u>	<u>3,792</u>	Rupiah equivalent (in million)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan) (dalam jutaan)	<u>9,583</u>		Total in Rupiah, net (in millions)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31/12/2014		
	USD	VND	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	797,730	7,100,786,882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	112,500	582,229,191	Trade receivables
Piutang retensi	348,235	-	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	521,691	-	Gross contractual due from customers
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	132,000	-	Restricted time deposits
Aset lain-lain	-	40,553,000	Other assets
	<u>1,912,156</u>	<u>7,723,569,073</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,111,353)	(31,232,775)	Trade payables
Utang non-usaha	-	(34,639,220)	Non-trade payables
Utang bank	(170,022)	-	Bank loans
	<u>(2,281,375)</u>	<u>(65,871,995)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(369,219)</u>	<u>7,657,697,078</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>(4,593)</u>	<u>4,757</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u><u>164</u></u>		Total in Rupiah, net (in millions)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2015 and 2014.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 9.451.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 9,451.

30. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian kerja sama operasi

Joint operation agreement

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co Ltd untuk melakukan pekerjaan konstruksi di Distrik 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 800.800. Grup memiliki bagian 60% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

As at 31 December 2015 and 2014, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd to undertake construction work in District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 800,800. The Group has 60% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING, 30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)**

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan:

Outstanding significant contracts:

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan rupiah atau ribuan USD)/ Value of contract (in millions of rupiah or USD thousands)		Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
		Rp	USD		
1	Setiabudi Sky Garden – Tower 3	Rp	161,161	JO KSO Proyek Setiabudi Raya	Desember/December 2011
2	Setiabudi Sky Garden – Tower 1 & 2	USD	4,579	PT Rasuna Setiabudi Raya	Desember/December 2011
3	Hayam Wuruk	Rp	523,480	PT Gunung Ansa	November/November 2013
4	Nobel Cikarang Albani	Rp	121,940	PT Multi Fiber Industri	Februari/February 2014
5	CIMB Niaga Plaza & Sequis Plaza	Rp	39,831	PT Permata Birama Sakti	November/November 2014
6	Langham (District 8)	Rp	7,841	PT Sumbercipta Griyautama	Desember/December 2014
7	Milenium Centennial Tower	Rp	193,000	PT Permata Birama Sakti	Januari/January 2015
8	Thamrin Nine	Rp	89,894	PT Putra Gaya Wahana	Maret/March 2015
9	CS Tower Indonesia	Rp	1,070,000	PT China Sonangol Media Investama	Juni/June 2015
10	Nobel Cikarang Latexing	Rp	387,578	PT Nobel Industries	Juni/June 2015
11	Gerbang & Kantor Gerbang Tol Mojokerto	Rp	77,668	PT Marga Herjaya Infrastruktur	Juni/June 2015
12	Gerbang Tol & JPO Balaraja Timur	Rp	24,812	PT Marga Mandala Sakti	Juni/June 2015
13	Apartemen Jl. Borobudur - Jakarta	Rp	42,616	PT Cozmo Menteng	Juni/June 2015
14	Gedung Fakultas Biologi UGM	Rp	27,784	PT Omega Minerba Gan	Juli/July 2015
15	Grand Cipulir	Rp	28,181	PT Citra Abadi Mandiri	Agustus/August 2015
16	West Vista Residences	Rp	1,700	PT Harapan Global Niaga	Agustus/August 2015
17	Astra Business Center	Rp	888,000	PT Astra International Tbk	September/September 2015
18	New Plant Surya Cipta PT. IPPI	Rp	166,699	PT Inti Pantja Press Industri	September/September 2015
19	Centennial Tower	Rp	37,300	PT Citratama Inti Persada	Juli/July 2015
20	Sedayu City	Rp	85,000	PT Pandega Shora	Oktober/October 2015
		Rp	6,170		Oktober/October 2015
		Rp	239,539		Juli/July 2013
		Rp	1,494		Oktober/October 2015

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

Contract in maintenance period

Perusahaan memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Perseroan bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Perseroan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 6).

The Company has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Company is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Company's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 6).

Komitmen perolehan barang modal

Capital commitments

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat berat senilai Rp 41.145 (2014: nil).

As at 31 December 2015, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 41,145 (2014: nil).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Fasilitas bank garansi

Bank guarantee facilities

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 400.000 (2014: Rp 393.000).

As at 31 December 2015, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 400,000 (2014: Rp 393,000).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 331.051 (2014: Rp 288.537).

As at 31 December 2015, total unused facilities of the Group amounted to Rp 331,051 (2014: Rp 288,537).

31. LABA DASAR PER SAHAM

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labas dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>
Labas bersih kepada pemilik entitas induk	41,918	104,787
Jumlah saham biasa yang beredar ('000,000)	500	500
Labas dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>84</u>	<u>210</u>

Net profit attributable to owners of the parent
The number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Basic earning per share (in full amount)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga atas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

(1) Risiko pasar

(1) Market risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan VND. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila USD dan VND menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 515 (2014: Rp 16), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

The foreign currencies most commonly used by the Group are USD and VND. As at 31 December 2014, if the USD and VND had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 515 (2014: Rp 16), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp 262 (2014: Rp 120) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

As at 31 December 2015, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would increase or decrease by Rp 262 lower/higher (2014: Rp 120), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan tagihan bruto kepada pemberi kerja baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

(i) Cash in banks, time deposits and restricted time deposits

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	56,583	55,731	idAAA -
- idAA-	-	244	idAA- -
Fitch			Fitch
- A	75	-	A -
- F3	90	-	F3 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>3,657</u>	<u>4,803</u>	Counter parties without external credit rating
	<u>60,405</u>	<u>60,778</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja(lanjutan)

(ii) Trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers (continued)

Semua saldo piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

All balances of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	60,405	46,048	Cash in bank and time deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	14,728	Restricted time deposits
Piutang usaha	185,544	82,193	Trade receivables
Piutang non-usaha	91,384	12,817	Non-trade receivables
Piutang retensi	54,923	127,084	Retention receivables
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	297,578	Project under construction
Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja	<u>683,009</u>	<u>465,361</u>	Gross contractual amount due from customers
	<u>1,387,566</u>	<u>1,045,809</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

	31/12/2015				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	337,042	-	-	-	337,042
Utang non-usaha/Non-trade payables	36,689	-	-	-	36,689
Akrual/Accruals	8,951	-	-	-	8,951
Utang pemegang saham/ Due to shareholders	384,475	-	-	-	384,475
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	109	69	-	-	178
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	41,693	61,136	-	-	102,829
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	808,959	61,205	-	-	870,164

	31/12/2014				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	268,586	-	-	-	268,586
Utang non-usaha/Non-trade payables	34,205	-	-	-	34,205
Utang anjak piutang/ Loan from factor	45,337	-	-	-	45,337
Akrual/Accruals	9,320	-	-	-	9,320
Pinjaman bank/Bank loans	206,122	-	-	-	206,122
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	275	238	-	-	513
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	563,845	238	-	-	564,083

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*	
Jumlah pinjaman	440,262	227,628	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(60,671)</u>	<u>(49,575)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	379,591	178,053	Net borrowings
Jumlah ekuitas	<u>664,859</u>	<u>642,048</u>	Total equity
Jumlah modal	1,044,450	820,101	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	36.34%	21.71%	Gearing ratio

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar asset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 31 December 2015 and 2014, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, penunjang jasa konstruksi dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015						
	Konstruksi/ Construction	Penunjang Jasa Konstruksi/ Construction Support Service	Perdagangan/ Trading	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	1,291,588	71,605	52,805	1,415,998	(59,130)	1,356,868	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1,086,464)	(61,621)	(45,656)	(1,193,741)	61,247	(1,132,494)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	205,124	9,984	7,149	222,257	2,117	224,374	Segment results
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi - bersih	(96)	-	-	(96)	(643)	(739)	Equity in net earnings of associated company - net
Beban usaha	(83,818)	(5,966)	(3,674)	(93,458)	-	(93,458)	Operating expenses
Lain-lain - neto	6,540	-	(2,540)	4,000	-	4,000	Others - net
Pendapatan keuangan	2,138	8	21	2,167	-	2,167	Finance income
Beban keuangan	(52,238)	(27)	(66)	(52,331)	-	(52,331)	Finance expenses
Beban pajak final	(38,617)	(2,864)	-	(41,481)	-	(41,481)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	(310)	(310)	-	(310)	Income tax expense
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(304)	(304)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,033	1,135	580	40,748	1,170	41,918	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	2,011,090	41,741	23,928	2,076,759	(152,641)	1,924,118	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	20,040	-	-	20,040	(14,660)	5,380	Investment in associate and controlled jointly entity
Total aset	2,031,130	41,741	23,928	2,096,799	(167,301)	1,929,498	Total assets
Liabilitas segmen	1,361,295	36,261	14,800	1,412,356	(147,717)	1,264,639	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(120,155)	(2,260)	(22)	(122,437)	2,974	(119,463)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(48,063)	(1,734)	(109)	(49,906)	-	(49,906)	Depreciation expenses

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	2014*						
	Konstruksi/ Construction	Penunjang Jasa Konstruksi/ Construction Support Service	Perdagangan/ Trading	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	1,348,135	15,782	7,497	1,371,414	(20,506)	1,350,908	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1,095,611)	(15,682)	(7,444)	(1,118,737)	16,768	(1,101,969)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	252,524	100	53	252,677	(3,738)	248,939	Segment results
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi - bersih	(7,079)	-	-	(7,079)	4,892	(2,187)	Equity in net earnings of associated company - net
Beban usaha	(67,811)	(3,067)	(1,254)	(72,132)	-	(72,132)	Operating expenses
Lain-lain - neto	660	42	(698)	4	-	4	Others - net
Pendapatan keuangan	1,741	6	7	1,754	-	1,754	Finance income
Beban keuangan	(31,834)	(8)	(12)	(31,854)	-	(31,854)	Finance expenses
Beban pajak final	(40,444)	(631)	-	(41,075)	-	(41,075)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	448	448	-	448	Income tax expense
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	890	890	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107,757	(3,558)	(1,456)	102,743	2,044	104,787	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	1,484,855	23,365	22,661	1,530,881	(58,164)	1,472,717	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	10,366	-	-	10,366	(9,434)	932	Investment in associate and controlled jointly entity
Total aset	1,495,221	23,365	22,661	1,541,247	(67,598)	1,473,649	Total assets
Liabilitas segmen	839,258	21,814	18,119	879,191	(47,590)	831,601	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(74,525)	(2,684)	(1,478)	(78,687)	52	(78,635)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(55,987)	(1,355)	(84)	(57,426)	2	(57,424)	Depreciation expenses

b. Segmen Geografis

b. Geographical segments

Segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan lokasi geografis. Segmen operasi berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segments are classified based on geographical location. Operating segments based on the geographical location are as follows:

	2015	2014	
Segmen total aset			Segment total assets
Indonesia	2,092,916	1,536,914	Indonesia
Luar negeri	3,883	4,333	Overseas
Eliminasi	(167,301)	(67,598)	Elimination
	<u>1,929,498</u>	<u>1,473,649</u>	
	2015	2014*	
Segmen total liabilitas			Segment total liabilities
Indonesia	1,412,265	879,153	Indonesia
Luar negeri	91	38	Overseas
Eliminasi	(147,717)	(47,590)	Elimination
	<u>1,264,639</u>	<u>831,601</u>	

Grup berdomisili di Indonesia dengan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) Restated, see Note 2a

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Kasus hukum

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan gugatan perdata terhadap Pemerintah Republik Indonesia, Cq. Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Cq. Perusahaan Listrik Negara ("Tergugat") ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 15/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan seluruh gugatan Perseroan dan memerintahkan Tergugat untuk mengembalikan uang yang telah disetor pemberi kerja Perseroan (PT Bintang Sedayu Makmur) sebesar Rp 2.362. Atas putusan tersebut, Tergugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas. Tergugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Legal case

In January 2012, the Company filed a civil suit against the Government of the Republic of Indonesia, Cq. Stated-Owned Enterprise, Cq. Perusahaan Listrik Negara (the "Defendant") at South Jakarta District Court with the case number 15/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. On August 15, 2012, South Jakarta District Court declared the decision to grant all the Company suits and order the Defendant to return the money that had been paid by the Company's customer (PT Bintang Sedayu Makmur) amounting to Rp 2,362. The Defendant has filed an appeal on the decision at Jakarta High Court, which affirmed the Decision of South Jakarta District Court above. The Defendant has filed a cassation on the decision to Supreme Court of Republic of Indonesia and until the date of the issue of the consolidated financial statement, the cassation is still in process.